

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Edukasi Audio Visual Terhadap Kemampuan Pertolongan Pertama Kegawatan Kejang Demam Anak Pada Ibu Dengan Balita Usia 6 Bulan-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatirejo”, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan ibu di posyandu wilayah kerja puskesmas jatirejo sebelum diberikan edukasi audio visual tentang pertolongan pertama kegawatan kejang demam anak diketahui bahwa hampir seluruh dari total responden sebanyak 36 responden (90,0%) berada dalam kategori tidak mampu, sedangkan sebagian kecil responden sebanyak 4 responden (10,0%) berada dalam kategori mampu. Hal ini menandakan bahwa sebelum dilakukannya intervensi berupa edukasi audio visual, mayoritas ibu di wilayah kerja Puskesmas Jatirejo masih memiliki tingkat kemampuan dan kesiapan yang rendah dalam melakukan pertolongan pertama saat anak mengalami kegawatan kejang demam.
2. Kemampuan ibu di posyandu wilayah kerja puskesmas jatirejo sesudah diberikan edukasi audio visual tentang pertolongan pertama kegawatan kejang demam anak diketahui bahwa sebagian besar atau mayoritas responden, yaitu sebanyak 28 responden (70,0%) berada dalam kategori mampu, sedangkan hampir setengah responden sebanyak 12 responden (30,0%) berada dalam kategori tidak mampu. Hal ini menandakan adanya

peningkatan kemampuan yang signifikan pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Jatirejo setelah dilakukannya intervensi edukasi menggunakan media audio visual, di mana seluruh responden kini berada pada tingkat kemampuan yang cukup hingga baik dalam melakukan pertolongan pertama saat anak mengalami kegawatan kejang demam. Namun setelah dilakukan intervensi dengan media audio visual tentang pertolongan pertama kejang demam masih terdapat 12 responden yang berada dalam kategori tidak mampu, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu usia ibu, pendidikan terakhir ibu, pengalaman ibu memiliki anak dengan kejang demam, dan terpaparnya ibu dengan edukasi tentang kejang demam.

3. Terdapat efektivitas edukasi audio visual terhadap kemampuan pertolongan pertama kegawatan kejang demam anak pada ibu dengan balita usia 6 bulan-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Jatirejo. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai nilai Z sebesar -4,899 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi audio visual tentang pertolongan pertama kegawatan kejang demam anak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan ibu dalam memberikan pertolongan pertama kegawatan kejang demam anak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat/orang tua: Diharapkan masyarakat terutama orang tua agar dapat meningkatkan kemampuan mengenai pertolongan pertama saat anak mengalami kejang demam, sehingga orang tua mampu mengambil tindakan yang tepat, cepat dan aman untuk mencegah komplikasi.
2. Bagi tenaga kesehatan (perawat/kader posyandu): Diharapkan bagi tenaga kesehatan agar dapat menjadikan acuan dalam menentukan pilihan metode edukasi kesehatan yang efektif, khususnya penggunaan media audio visual dalam memberikan edukasi tentang penanganan kegawatdaruratan pada anak.
3. Bagi institusi pelayanan kesehatan (posyandu): Diharapkan bagi institusi pelayanan kesehatan (posyandu) agar dapat digunakan sebagai landasan dalam penyusunan program promosi kesehatan dan edukasi kepada masyarakat khususnya kepada orang tua terkait pertolongan pertama kejang demam anak dengan memanfaatkan media edukasi berupa audio visual.
4. Bagi institusi Pendidikan: Diharapkan bagi institusi pendidikan agar dapat menjadikan bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa keperawatan atau kesehatan dalam mengembangkan intervensi edukasi kesehatan berbasis media yang inovatif dan efektif seperti media audio visual.